**PERJANJIAN KERJA**

**PETUGAS SENSUS KEGIATAN SENSUS PENDUDUK 2020**

**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SUBULUSSALAM**

**NOMOR: 014.56/SPK.PS/2020**

Pada hari ini Senin, tanggal tiga puluh satu, bulan Agustus, tahun dua ribu dua puluh, bertempat di Kantor BPS Kota Subulussalam, yang bertandatangan di bawah ini:

Sarah Sholikhatun

Risma

1. : Pejabat Pembuat Komitmen Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam untuk kode kegiatan 2905.006.001.513, berkedudukan di Komplek Perkantoran Walikota, Lae Oram, Kota Subulussalam, bertindak untuk dan atas nama Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

${nama\_lengkap}

1. : Mitra BPS Kota Subulussalam, berkedudukan di Jl. Suka Makmur Gang Al-Kautsar, Subulussalam Barat, bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, sepakat untuk mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerja Petugas Sensus Kegiatan Sensus Penduduk 2020 di Badan Pusat Statistik Kota Subulussalam, yang selanjutnya disebut Perjanjian, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberikan pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan dari **PIHAK PERTAMA** sebagai Petugas Sensus dengan lingkup pekerjaan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 2**

Ruang lingkup pekerjaan dalam Perjanjian ini mengacu pada wilayah kerja, Pedoman Pencacahan SP2020, Suplemen Pedoman Pencacahan SP2020, dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 3**

Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020, dengan rincian waktu pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pekerjaan lapangan dilaksanakan selama 15 hari sejak tanggal 1 September 2020.
2. Pelaksanaan evaluasi atas hasil pekerjaan lapangan dilaksanakan sejak pelaksanaan pekerjaan lapangan selesai sampai dengan tanggal 30 September 2020.

**Pasal 4**

**PIHAK KEDUA** berkewajiban melaksanakan seluruh pekerjaan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** sampai selesai, sesuai ruang lingkup pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* yang berlaku di wilayah kerja masing-masing.

**Pasal 5**

1. **PIHAK KEDUA** berhak untuk mendapatkan honorarium petugas dari **PIHAK PERTAMA** sebesar Rp 1,700,000,00 (satu juta tujuh ratus ribu rupiah), sudah termasuk biaya pajak, bea materai, pulsa dan kuota internet untuk komunikasi, dan jasa pelayanan keuangan.
2. Selain mendapatkan honorarium sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **PIHAK KEDUA** berhak mendapatkan asuransi petugas dari **PIHAK PERTAMA**.
3. **PIHAK KEDUA** tidak diberikan honorarium tambahan apabila melakukan kunjungan di luar jadwal pelaksanaan pekerjaan lapangan.

**Pasal 6**

Pembayaran honorarium sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dilakukan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan dan menyerahkan seluruh hasil pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 kepada **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 7**

1. Penyerahan seluruh hasil pekerjaan lapangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang dinyatakan dalam Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, paling lambat pada tanggal 16 September 2020.
2. Apabila terdapat hambatan dalam penyerahan hasil pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **PIHAK PERTAMA** dapat memberikan tambahan waktu penyerahan seluruh hasil pekerjaan lapangan paling lambat pada tanggal 25 September 2020.

**Pasal 8**

**PIHAK PERTAMA** dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak sewaktu-waktu dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, termasuk dalam kondisi terindikasi terinfeksi virus *Covid-19*, dengan menerbitkan Surat Pemutusan Perjanjian Kerja.

**Pasal 9**

1. Apabila **PIHAK KEDUA** mengundurkan diri pada saat/setelah pelaksanaan pekerjaan lapangan dengan tidak menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, maka wajib membayar ganti rugi kepada **PIHAK PERTAMA** sebesar Rp 1,700,000,00 (satu juta tujuh ratus ribu rupiah).
2. Dikecualikan tidak membayar ganti rugi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**, apabila **PIHAK KEDUA** meninggal dunia, mengundurkan diri karena sakit dengan keterangan rawat inap, terindikasi terinfeksi virus *Covid-19* dengan keterangan pihak yang berwenang, kecelakaan dengan keterangan kepolisian, dan/atau telah diberikan Surat Pemutusan Perjanjian Kerja dari **PIHAK PERTAMA**.
3. Dalam hal terjadi peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2), **PIHAK PERTAMA** membayarkan honorarium kepada **PIHAK KEDUA** secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**Pasal 10**

1. Apabila terjadi Keadaan Kahar, yang meliputi bencana alam dan bencana sosial, **PIHAK KEDUA** memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sejak mengetahui atas kejadian Keadaan Kahar dengan menyertakan bukti.
2. Pada saat terjadi Keadaan Kahar, pelaksanaan pekerjaan oleh **PIHAK KEDUA** dihentikan sementara dan dilanjutkan kembali setelah Keadaan Kahar berakhir, namun apabila akibat Keadaan Kahar tidak memungkinkan dilanjutkan/diselesaikannya pelaksanaan pekerjaan, **PIHAK KEDUA** berhak menerima honorarium secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**Pasal 11**

Segala sesuatu yang belum atau tidak cukup diatur dalam Perjanjian ini, dituangkan dalam perjanjian tambahan/*addendum* dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

**Pasal 12**

1. Segala perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul sebagai akibat adanya Perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila perselisihan tidak dapat diselesaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **PARA PIHAK** sepakat menyelesaikan perselisihan dengan memilih kedudukan/domisili hukum di Panitera Pengadilan Negeri Kota Subulussalam.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam 2 (dua) rangkap asli bermeterai cukup, tanpa paksaan dari **PIHAK** manapun dan untuk dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

|  |  |
| --- | --- |
| **PIHAK KEDUA**,  ${nama\_lengkap} | **PIHAK PERTAMA**,  Sarah Sholikhatun Risma |